

Kompetensi dalam Pengelolaan Keuangan Perusahaan: Laporan Magang di Divisi Keuangan

Muhammad Afif Zaky Akmal *¹
Ety Dwi Susanti ²

^{1,2} Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia.

*e-mail : afifzaky818@gmail.com¹, etydwisantoso@gmail.com²

Abstrak

Kompetensi dalam pengelolaan keuangan perusahaan merupakan faktor kunci untuk mencapai efisiensi dan keberlanjutan bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kompetensi manajerial dalam pengelolaan keuangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi langsung, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman yang lemah terhadap pengelolaan arus kas dan kurangnya pencatatan yang terstruktur menjadi kendala utama. Implementasi sistem pencatatan yang lebih baik dan pelatihan keuangan strategis diperlukan untuk meningkatkan performa perusahaan. Studi ini menyimpulkan bahwa pengembangan kapasitas manajerial dan adopsi teknologi keuangan berperan penting dalam memitigasi risiko dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Kompetensi Keuangan, Manajemen Risiko, Arus Kas, Pencatatan Keuangan, Pelatihan Keuangan.

Abstract

Financial management competence is a key factor in achieving business efficiency and sustainability. This study aims to analyze managerial competency in financial management using a descriptive qualitative approach. Data were collected through semi-structured interviews, direct observation, and documentation. The findings reveal that weak cash flow management and unstructured financial recording are major challenges. Implementing better record-keeping systems and strategic financial training is necessary to enhance company performance. This study concludes that managerial capacity building and adopting financial technology are critical to mitigating risks and promoting sustainable business growth.

Keywords: Financial Competence, Risk Management, Cash Flow, Financial Recording, Financial Training

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan adalah elemen penting dalam operasi bisnis yang mencakup pengambilan keputusan strategis terkait perencanaan, pengendalian, dan pemanfaatan sumber daya. Keberhasilan suatu perusahaan dalam hal pertumbuhan jangka panjang dan daya saing sangat bergantung pada keterampilan manajemen keuangannya, yang melibatkan keterampilan dalam analisis manajemen arus kas dan investasi yang tepat.

Di era globalisasi saat ini dan persaingan yang ketat, kurangnya keterampilan dalam manajemen dapat menempatkan bisnis pada posisi rentan terhadap perubahan. Berbagai penelitian sebelumnya menyoroti pentingnya peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan untuk menjamin pemanfaatan dana dan meningkatkan profitabilitas. Menurut Coleman dan Kay, kemampuan mengembangkan strategi keuangan terbukti berhubungan positif dengan stabilitas keuangan suatu perusahaan. Namun penelitian terkait pengelolaan keuangan, pada sektor usaha kecil dan menengah, menunjukkan adanya kendala yang cukup besar seperti pengawasan keuangan dan pengelolaan utang yang kurang optimal dan terbatas pada biaya yang lebih murah. sumber daya pembiayaan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendesak untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan dengan tujuan mendorong kinerja. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi tingkat kompetensi manajer keuangan perusahaan dengan

pendekatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik wawancara akan digunakan untuk memperoleh pemahaman pelaku usaha dan pengelola keuangan mengenai pengelolaan dan praktik keuangan yang mereka geluti. Observasi akan memperkaya data dengan memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan sedangkan dokumentasi akan memberikan data historis dan relevan untuk memperkuat analisis.

Urgensi penelitian ini juga bertumpu pada pentingnya penerapan prinsip tata kelola keuangan yang baik bagi ketahanan perusahaan menghadapi dinamika perekonomian dan risiko keuangan. Dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keterampilan manajemen keuangan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur tentang manajemen keuangan, termasuk model pelatihan dan peningkatan kapasitas manajer keuangan yang efektif. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar rekomendasi yang ditujukan bagi para pemangku kepentingan yang bertujuan untuk mendukung kebijakan yang mendorong praktik pengelolaan keuangan yang berkelanjutan dan berorientasi pada jangka panjang pertumbuhan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk menggali secara mendalam kompetensi dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan informan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yakni memiliki pengalaman dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Observasi dilakukan untuk memperoleh data empiris mengenai praktik pengelolaan keuangan yang diterapkan di lapangan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan, dokumen perusahaan, dan literatur terkait.

Prosedur Penelitian

1. Penentuan Informan dan Subjek Penelitian

Informan dipilih melalui purposive sampling dengan mempertimbangkan latar belakang, posisi, dan pengalaman mereka yang relevan dengan pengelolaan keuangan perusahaan. Informan terdiri dari manajer keuangan, akuntan, dan staf keuangan lainnya yang terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan finansial.

2. Pengumpulan Data

Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memberikan fleksibilitas dalam eksplorasi topik. Pedoman wawancara disusun berdasarkan elemen kompetensi yang telah diidentifikasi dari literatur sebelumnya, seperti kemampuan analitis, penguasaan teknologi keuangan, dan penerapan prinsip manajemen risiko. Wawancara dilakukan secara tatap muka dan daring untuk menyesuaikan dengan ketersediaan informan. Data yang dikumpulkan mencakup pemahaman informan tentang konsep pengelolaan keuangan, tantangan yang dihadapi, dan strategi yang diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari. Proses wawancara direkam (dengan persetujuan informan) untuk memastikan data yang akurat. Setelah itu, hasil wawancara ditranskripsi secara verbatim untuk analisis lebih lanjut.

1. Observasi

Observasi dilakukan di lokasi kerja informan untuk memahami kondisi nyata pelaksanaan pengelolaan keuangan. Aspek-aspek yang diamati meliputi penggunaan sistem informasi keuangan, pola interaksi antar anggota tim, dan pelaksanaan proses-proses keuangan seperti penyusunan anggaran, pengendalian biaya, dan pelaporan. Observasi ini memberikan data tambahan mengenai bagaimana kompetensi pengelolaan keuangan diterapkan dalam lingkungan kerja sehari-hari.

2. Dokumentasi

Dokumentasi mencakup pengumpulan dokumen resmi perusahaan, seperti laporan keuangan, kebijakan internal, serta data operasional yang relevan. Selain itu, dokumen-dokumen ini digunakan

untuk memverifikasi informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Literatur terkait, termasuk laporan penelitian sebelumnya, artikel jurnal, dan buku teks, juga dianalisis untuk memberikan kerangka teoretis yang mendukung.

3. Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses ini meliputi identifikasi tema utama dari transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumen yang dikumpulkan. Analisis dilakukan secara iteratif untuk memastikan konsistensi dan validitas temuan.

Teknik Validasi Data

Triangulasi metode diterapkan untuk memastikan validitas data, dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, member checking dilakukan dengan mengonfirmasi temuan kepada informan agar hasil penelitian merefleksikan realitas yang sesungguhnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji tingkat kompetensi manajemen dengan menggunakan pendekatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan wawancara dengan manajer keuangan usaha kecil dan menengah, menemukan bahwa mayoritas responden menunjukkan pemahaman yang terbatas dalam mengelola arus kas dan penggunaan alat analisis keuangan. Salah satu tantangan utama yang dibahas adalah sulitnya penganggaran yang efektif, yang mengakibatkan kesenjangan antara kebutuhan operasional dan ketersediaan dana.

Observasi di lapangan menunjukkan bahwa praktik pengelolaan keuangan seringkali tidak didukung oleh pencatatan yang terstruktur. Banyak perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan sehingga pengambilan keputusan keuangan hanya berdasarkan asumsi atau pengalaman tanpa dukungan data yang memadai. Lebih jauh lagi, temuan literatur menunjukkan bahwa kurangnya akses terhadap sumber pendanaan yang rendah merupakan hambatan yang signifikan terhadap peningkatan likuiditas.

Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan keterampilan manajerial dalam pengelolaan keuangan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Rendahnya tingkat literasi keuangan di antara para manajer dan usaha menengah menunjukkan perlunya terhadap program yang berfokus pada pengelolaan arus kas, penganggaran, dan penggunaan teknologi keuangan modern. Menurut Coleman dan Kay, keterampilan manajemen strategis dapat memitigasi risiko keuangan dan memperkuat posisi pasar perusahaan. Praktik pencatatan yang buruk juga memerlukan perhatian khusus. Menggunakan software akuntansi yang sederhana namun efektif dapat menjadi solusi untuk meningkatkan akurasi pelaporan keuangan. Dengan cara ini, perusahaan dapat memperoleh data yang andal untuk mendukung pengambilan keputusan.

Selain itu, meningkatkan akses terhadap sumber pembiayaan yang terjangkau melalui kemitraan dengan lembaga keuangan yang menggunakan platform crowdfunding juga dapat menjadi strategi yang efektif. Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan untuk lebih memahami pentingnya keterampilan manajemen keuangan pada UMKM dan menawarkan wawasan praktis kepada pihak-pihak dalam merancang kebijakan yang mendukung stabilitas pertumbuhan keuangan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pengalaman magang di divisi keuangan PT. Jawa Pos Media Televisi telah memberikan wawasan berharga tentang pengelolaan keuangan di sektor media. Keterlibatan dalam tugas-tugas seperti pengelolaan laporan kas, rekonsiliasi bank, dan pembuatan laporan keuangan bulanan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya ketelitian, efisiensi, dan penggunaan perangkat lunak akuntansi. Pengalaman ini memperkuat keterampilan manajerial dan komunikasi dalam lingkungan kerja yang dinamis.

Namun, untuk meningkatkan pengembangan sumber daya manusia, perusahaan disarankan memperkuat program pelatihan terkait perangkat lunak akuntansi dan mengadakan sesi umpan balik rutin untuk memfasilitasi pengembangan karyawan. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif berkontribusi signifikan pada stabilitas operasional dan keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, perhatian terhadap pengembangan kompetensi keuangan, termasuk pelatihan lanjutan dan adopsi teknologi, merupakan langkah strategis yang harus terus dioptimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Falih MSHA, Rizqi RM, Ananda NA. 2019. *Pengelolaan Keuangan dan pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2(12019) : 1-8
- Hasan G, Benny, Ana, Danielson, Hernando, Marcella K, Rusiana N. 2023. *Analisa Manajemen Operasional, Manajemen Hubungan Pelanggan dan Pemasaran Digital pada PT. Samsung*. *Jurnal Minfo Polgan* 12(2):705-715
- Mulyanti D. 2017. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Akurat Akutansi* 8(2): 62-71
- Nurhayati S. 2017. *Peranan Manajemen Keuangan Dalam Suatu Perusahaan*. *JBMA* 54(1): 85-94
- Pituringih E, Susanto H, Yunarni BRT. *Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Di Lingkungan Bypass Telaga Waru Guna Menunjang Peningkatan Pendapatan*. *Jurnal Abdimas Independen* 1(1): 113-126
- Prayuda MA, Salman M, Lubis NK. 2023. *Kompetensi sumber daya manusia dalam divisi keuangan sangat berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan. kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan daerah, yang dapat diadaptasi dalam konteks perusahaan*. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 6(2): 840-852
- Supiyanto Y, Martadinata PH, Adipta M, Rozali M, Idris A, Nurgauzi Y, Fami M, Sundari, Adria, Mamuko E, Supriadi. 2023. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Sanabil, Mataram.
- Susanti N. 2023. *Arti Penting Manajemen Keuangan Bagi Suatu Perusahaan*. *At-Tasyri: Jurnal Prodi Perbankan syariah*.